



---

**PROGRAM AGROSCHOOLING PADA SISWA SEKOLAH DASAR SWASTA  
KATHOLIK SANTO IGNASIUS MENINGKATKAN MINAT BERCOBOK  
TANAM**

**Lentina Sitinjak**

Universitas Katolik Santo Thomas  
sitinjaklentina@yahoo.co.id\*

---

**Article History:**

Received: 24-11-2023

Revised: 29-11-2023

Accepted: 30-11-2023

**Keywords:** Agroschooling,  
Penghijauan,  
Lingkungan

**Abstract:** Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk membantu para siswa dan siswi Sekolah Dasar Santo Ignatius dalam pembelajaran teknik bertani serta pemanfaatan pekarangan rumah sebagai wahana penghijauan di lingkungan tempat tinggal. Menyadarkan para siswa dan siswi pentingnya mempertahankan atau menerapkan penghijauan di lingkungan tempat tinggal untuk kepentingan kesehatan dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga/dapur. Tumbuh-tumbuhan adalah sumber oksigen yang sangat dibutuhkan manusia untuk bernafas, selain itu juga tumbuh-tumbuhan menjaga kesehatan mata dan mengurangi polusi udara. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, para siswa dianjurkan atau di sarankan untuk menanam tanaman kebutuhan dapur seperti cabai, tomat, sayuran dan lain-lain yang juga menjadi berfungsi sebagai warung hidup. Maka dapat mengurangi biaya untuk kebutuhan dapur. Proses pendampingan para siswa yang dilakukan ini memiliki dampak baik secara langsung yang didapat dari pihak sekolah termasuk para guru, para siswa dan kepala sekolah. Dampak bagi siswa adalah para siswa langsung mengalami teknik bertani di sekolah (agroschooling), membuat media, menanam bibit dan merawat tanaman yang sudah ditanam, dengan demikian diharapkan makin memahami dan mengerti pentingnya menjaga kelestarian dan penghijauan lingkungan tempat tinggal. Bagi para guru, menambah wawasan pentingnya penerapan bercocok tanam bagi para siswa di lingkungan sekolah yang akan berdampak bagi para siswa dilingkungan rumah.

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

**PENDAHULUAN**

Tingginya minat anak sekarang ini dengan aktivitas gadget dan permainan virtual terutama sejak pandemic covid - 19, membuat anak memiliki daya imajinasi yang semakin tinggi. Aktivitas atau permainan virtual yang menarik bagi anak sekarang ini adalah aktivitas berkebun, memasak, design rumah dan lain-lain. Namun daya imajinasi yang semakin tinggi ini tidak didukung dengan penerapan atau aktivitas realisasi. Imajinasi yang sudah dibangun lewat permainan virtual dan aktivitas gadget akan lebih prositip jika dilaksanakan atau diterapkan dalam kehidupannya, untuk perkembangan mentalitas dan phisichologis tumbuh kembang anak. Berkebun merupakan salah satu aktivitas gadget atau permainan virtual yang sangat diminati. Permainan virtual pada gadget tidak menuai rasa didalam diri anak, bahwa manfaat dari berkebun atau bercocok tanam dalam kehidupan nyata sangat banyak menunjang kehidupan makhluk hidup yaitu manusia dan

hewan. Juga manfaat bagi bumi dan atmosfer. Rasa ini tidak tumbuh dalam diri anak, jika permainan berkebudayaan virtual yang diminati banyak anak ini, tidak direalisasikan.

Program studi Agroteknologi berfokus pada ilmu yang berkaitan dengan teknik budidaya tanaman, mulai dari pengelolaan lahan, pemilihan bibit, agroklimatologi, kultur teknis yang menyangkut pola tanam, pemeliharaan, pengendalian OPT hingga panen produksi. Agroteknologi juga berdampingan dengan penerapan system pertanian yang mencakup pada perlindungan tanaman dan tetap berbasis pada tetap menjaga keseimbangan lingkungan atau keseimbangan alam.

Global warning merupakan suatu gerakan dunia yang mengisahkan riwayat kehancuran bumi karena tidak dijaganya keseimbangan alam. Penghijauan salah satu cara menjaga dan mempertahankan keseimbangan alam dengan melaksanakan bercocok tanam di lingkungan hidup, menjaga kelestarian hutan. Pada program ini dihimbau agar manusia melaksanakan aktivitas penghijauan untuk menumbuhkan tanaman sebagai sumber O<sub>2</sub>, bukan mematikan tanaman seperti merambah hutan.

Hal-hal seperti ini perlu diperkenalkan kepada siswa lebih dini, agar mereka mengenal dan ikut berperan dalam menjaga keseimbangan alam dengan menggiatkan system bercocok tanam dan melaksanakan penghijauan. Maka dari itu perlu adanya penyuluhan dan sosialisai Prodi Agroteknologi Universitas Katolik Santo Thomas, Medan. Dosen pengajar Prodi Agroteknologi memberikan penjelasan tentang hal ini kepada para siswa kelas tiga dan kelas empat, agar ikut menjaga kelestaria alam dengan menggiatkan penghijauan, dengan mengajari mereka bercocok tanam di lingkungan tempat tinggal.

Program studi Agroteknologi berfokus pada ilmu yang berkaitan dengan teknik budidaya tanaman, mulai dari pengelolaan lahan, pemilihan bibit, agroklimatologi, kultur teknis yang menyangkut pola tanam, pemeliharaan, pengendalian OPT hingga panen produksi. Agroteknologi juga berdampingan dengan penerapan system pertanian yang mencakup pada perlindungan tanaman dan tetap berbasis pada tetap menjaga keseimbangan lingkungan atau keseimbangan alam.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Khalayak Sasaran**

Pada pengabdian masyarakat ini, bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan para siswa Sekolah Dasar Santo Ignatius, Helvetia, Medan oleh para dosen agroteknologi dan agribisnis dari Universitas Katholik Santo Thomas Medan. Sekolah yang menjadi sasaran memiliki satu kelas tiga (36 orang siwa/siswi) dan satu kelas empat (33 orang siswa-siswi). Kelas yang menjadi sasaran dibayangkan adalah para siswa yang sudah mampu menerapkan teknik bertani ini dengan baik dan sadar ,di sekolah dan di rumah.

### **Keterlibatan**

Penyuluhan ini melibatkan banyak pihak di antaranya, dosen Agroteknologi Universitas Katholik Santo Thomas Medan, Siswa/Siswi dan para guru serta tendik Sekolah Dasar Santo Ignatius, Helvetia, Medan.

### **Metode Kegiatan**

Rangkaian pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan penyuluhan Agroschooling kepada siswa Sekolah Dasar Ignasius Helvetia, Medan, melalui penjelasan dan menyampaikan informasi tentang pentingnya tumbuhan bagi kehidupan manusia dan hewan, pemutaran film animasi tentang bercocok tanam dan merealisasikan langsung di halaman sekolah bagaimana bercocok tanam yang baik, mulai

dari penyediaan wadah, media tanam, bibit dan menanamkan langsung beberapa bibit sayuran yang sudah disiapkan antara lain, bibit cabai, tomat, sayur sawi, sayur kangkung dan lain-lain. Selain menanam para siswa juga diminta meletakkan tanamannya di lokasi yang sesuai dan menjelaskan kepada para siswa untuk tetap melakukan penyiraman terhadap bibit tanaman yang baru ditanam. Setelahnya dilakukan foto bersama para siswa, para guru dan kepala sekolah.

### **Rancangan Evaluasi**

Pemahaman anak-anak Siswa SD Ignasius Helvetia, Medan melalui respon positif, keaktifan selama pelaksanaan pengabdian, mengikuti materi dan praktek dilapangan, aktif bertanya dan menjawab dan ambil bagian dalam pelaksanaan bercocok tanam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan dengan materi Meningkatkan minat bercocok tanam dan Gerakan konsumsi makan sayur dan buah. Persiapan pengabdian masyarakat dimulai dari permohonan izin dengan pihak sekolah, mempersiapkan bahan materi yang sudah ada, pengenalan singkat kepada siswa siswi SDS Katolik St. Ignatius, Medan Helvetia, penyuluhan manfaat sayur dan buah di depan ruang kelas, serta pelaksanaan menanam benih paprika, cabai, tomat, sayur kangkung dan sawi di lingkungan sekolah.

Gerakan agroschooling dengan meningkatkan minat bercocok tanam dan konsumsi sayur dan buah khususnya untuk anak-anak yang bersekolah di SDS Katolik St. Ignatius, Medan Helvetia adalah suatu gerakan moral untuk bisa memotivasi dan memberikan edukasi masyarakat untuk mengetahui manfaat tanaman bagi kehidupan dan mengkonsumsi sayur dan buah secara teratur dalam jumlah yang diisyaratkan bagi kesehatan agar terbentuk manusia yang sehat, cerdas dan kuat. Meningkatkan minat bercocok tanam, salah satu program penghijauan dan menyelamatkan bumi serta gemar mengkonsumsi sayur dan buah adalah merupakan program nasional yang diimplementasikan di tingkat pusat, daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia, termasuk di kota Medan Sumatera Utara.



**Gambar 1.** Foto Bersama Para Siswa Di Halaman Sekolah

Gerakan agroschooling dan konsumsi sayur dan buah ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran anak-anak akan pentingnya menyelamatkan bumi dengan cara penghijauan/ bercocok tanam dan mengkonsumsi sayur dan buah. Perlunya mengkampanyekan “Selamatkan bumi dengan penghijauan” dan “Buah Sayur Sahabatku” mulai dari anak TK, dan Sekolah Dasar. Melalui gerakan ini diharapkan adanya kesadaran anak-anak bahwa ada banyak manfaat tanaman salah satu yang utama adalah sebagai sumber oksigen dan konsumsi sayur dan buah. Banyak anak-anak sekolah saat ini malas menyentuh tanah, tahunya bercocok tanam hanya secara virtual / *gadget* dan manfaat baik untuk mengkonsumsi sayur dan buah. Hal ini terlihat ketika ditanya, siswa siswi SDS Katolik St. Ignatius, Medan Helvetia apakah memiliki tanaman di rumah dengan jawaban hanya sedikit yang berminat dan lebih suka mengkonsumsi jajanan yang mengandung pengawet seperti bakso, otak-otak, mie, minuman rasa-rasa, dan lain-lain dari pada mengkonsumsi sayur dan buah.

Upaya yang dapat dilakukan agar sumber oksigen kita banyak yaitu dengan cara menanam bumi dengan tumbuhan dengan setiap anak diminta menanam tanaman satu sebulan dan agar konsumsi sayur dan buah di masyarakat meningkat, yaitu dengan memperbaiki kualitas dan ketersediaan komoditas sayur dan buah, dan memberikan nilai tambah terhadap produk sayur dan buah melalui produk olahan yang aman untuk dikonsumsi. Pelatihan budidaya sayur dan buah dan pemanfaatannya untuk kesehatan dilakukan dengan memberikan materi dan melakukan contoh praktik menanam budidaya sayur dan buah kepada siswa siswi SDS Katolik St. Ignatius, Medan Helvetia secara praktis. Peserta dilatih melalui demonstrasi dan praktek langsung tentang cara budidaya buah paprika secara individu yang ditanam di polybag untuk selanjutnya ditanam di sekolah serta dirawat. Penyampaian materi di atas dimaksudkan untuk membuka wawasan peserta tentang manfaat sayuran dan buah secara rutin untuk kesehatan, peluang, dan keunggulannya serta diharapkan dapat dipetik hasilnya setiap saat dan tidak mengandung obat-obatan sehingga aman dan sehat untuk dikonsumsi.



**Gambar 2.** Anak-Anak Sangat Antusias Dalam Melaksanakan Kegiatan Bercocok Tanam

Dari kegiatan yang dilaksanakan dapat diamati bahwa peserta antusias untuk mengikuti kegiatan baik pada penyampaian materi maupun praktek. Setelah penyampaian materi dan tanya jawab, langsung diadakan demonstrasi dan praktek budidaya sayur dan buah melalui komoditi buah paprika, cabai, tomat, sawi dan kangkung organik secara individu. Dari jalannya proses diskusi selama pelaksanaan kegiatan dapat diketahui bahwa

banyak peserta ingin lebih banyak mengetahui cara budidaya paprika, cabai, tomat sayur sawi dan sayur kangkung organik dan pemanfaatannya untuk kesehatan. Dari cara budidaya yang dilakukan oleh siswa siswi SDS Katolik St. Ignatius, Medan Helvetia mulai dari persiapan alat dan bahan, persiapan media, persiapan bibit dan penanaman langsung di media dalam polybag beserta cara pemeliharannya, mereka dapat merasakan bahwa budidaya buah paprika, cabai, tomat dan sayuran dapat dilakukan sebagai usaha yang dapat memberikan hasil.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengabdian pada masyarakat melalui penyuluhan manfaat mengonsumsi sayur dan buah bagi siswa siswi di SDS Katolik St. Ignatius, Medan Helvetia, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan tentang manfaat menanam tumbuhan sebagai sumber oksigen dan menyelamatkan bumi serta mengonsumsi sayur dan buah untuk peningkatan gizi siswa siswi di SDS Katolik St. Ignatius, Medan Helvetia.
2. Siswa siswi di SDS Katolik St. Ignatius, Medan Helvetia sangat senang dan antusias mengikuti sosialisasi dan contoh praktek budidaya buah paprika dari awal sampai akhir.
3. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pengetahuan kelompok sasaran tentang pentingnya menanam dan mengonsumsi sayur dan buah, tetapi belum dapat dipastikan dalam praktik sehari-hari. Sehingga perlu dilakukan pemantauan dalam implemetasinya.

### **B. Saran**

Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya bercocok tanam dan manfaat mengonsumsi sayur dan buah untuk peningkatan gizi siswa siswi di SDS Katolik St. Ignatius, Medan Helvetia secara berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] [https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article/2020/Penghijauan\\_Dimulai\\_Dari\\_Diri%20\\_Sendiri.pdf](https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article/2020/Penghijauan_Dimulai_Dari_Diri%20_Sendiri.pdf)
- [2] <https://bogorkab.go.id/post/detail/penghijauan-serta-peranannya-untuk-manusia-dan-lingkungan>
- [3] <https://dlh.semarangkota.go.id/penghijauan-kota-wujud-pelestarian-lingkungan-idup-perkotaan/>